

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *MULTIPLE INTELLIGENCE* DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA SISWA DI SEKOLAH DASAR

Yuyun Elisabeth Patras¹, Muhamad Syarif Hidayatulloh² Rizkha Halia Agustin³

¹Universitas Pakuan Bogor

Email: yuyunpatra64@gmail.com

²Universitas Pakuan Bogor

Email: syarifmuhammadiyah@gmail.com

³Universitas Pakuan Bogor

Email: iaagustin1982@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan rekomendasi pembelajaran *Multiple Intelligence* dalam kurikulum merdeka yang berada di sekolah dasar, temuan tersebut kemudian dijadikan dasar untuk medorong dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang menggunakan pembelajaran *multiple intelligence* terdapat di sekolah dasar. Metode penelitian menggunakan analisis konten terhadap artikel tahun 2019-2023 dari *Publish or Perish* mengguakan data *Google Scholar* yang dicari menggunakan kata kunci “pembelajaran *multiple intelligence*”, strategi pembelajaran *multiple intelligence* dalam kurikulum merdeka di sekolah dasar”. Temuan penelitian menunjukan bahwa pembelajaran *multiple intelligence* dapat digunakan dalam kurikulum merdeka serta memiliki dampak pada proses keberhasilan belajar siswa di sekolah, faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa baik dari peningkatan pemahaman, efektivitas pembelajaran, keterampilan kreativitas yang dimiliki siswa. Adapun rekomendasi untuk satuan pendidikan dalam proses pembelajaran , yaitu penerapan pembelajaran *multiple intelligence* dalam kurikulum merdeka harus mempertimbangkan karakteristik, minat dan kebutuhan siswa pada proses pembelajaran disekolah. Hasil penelitian memberikan masukan untuk diterapkan pembelajaran berbasis *multiple intelligence* di sekolah dasar.

Kata kunci: *Multiple Intelligence*,Strategi Pembelajaran, Kurikulum Merdeka

Abstract

The abstract is to be in fully-justified text after the Indonesia. Abstract with single column as it is here. The abstract is to be in 10-point Arial, single-spaced type, and between 150-200 words in length. Leave two blank lines after the abstract or list three to five keywords related to the articles, then continued with main text of article. The purpose of this study is to describe the recommendations for learning Multiple Intelligence in the independent curriculum in elementary schools, these findings are then used as a basis to encourage the implementation of the learning process that uses multiple intelligence learning in elementary schools. The research method uses content analysis of 2019-2023 articles from Publish or Perish using Google Scholar data searched using the keywords "multiple intelligence learning , multiple intelligence learning strategies in independent curricula in elementary schools". Research findings show that multiple intelligence learning can be used in an independent curriculum and has an impact on the process of student learning success in school, a factor that influences student learning success both from increasing understanding, learning effectiveness, creativity skills owned by students. The recommendations for educational units in the learning process, namely the application of multiple intelligence learning in the independent curriculum must consider the characteristics, interests and needs of students in the learning process at school. The results of the study provide input for the application of multiple intelligence-based learning in elementary schools.

Keywords: *Multiple Intelligence, Learning Strategy, Merdeka Curriculum*

Pendahuluan

Pendidikan dasar di Indonesia menghadapi beberapa masalah. Salah satu masalah utama adalah tingginya tingkat putus sekolah di antara anak-anak usia sekolah dasar, yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi, budaya, dan keluarga (Masing & Astuti, 2022). Selain itu, kualitas pendidikan di Indonesia terhambat oleh isu-isu seperti kualitas pengajaran, infrastruktur, kurikulum, dan proses penilaian (Department of Mathematics Education, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia. & Nandang Mustafa, 2023).

Pendidikan mendorong peran dalam peningkatan kompetensi, keterampilan dan karakter masyarakat di Indonesia dalam menjawab tantangan pada abad 21. Proses Pendidikan mendukung penguatan kecakapan abad 21 yaitu dengan mewujudkan pembelajaran yang meningkatkan kompetensi *Colaboration, Creative, Critical Thinking, Comunnucation, dan Computasi* yang sangat penting untuk membentuk siswa dimasa yang akan datang. Pendidikan menjadi sarana interaksi ilmu pengetahuan. Pada proses pembelajaran yang diadakan di satuan pendidikan dasar diharapkan mampu menguatkan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor sehingga membentuk karakter dimasa yang akan datang. Terlihat di dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional telah diatur terkait arah dan cara pelaksanaan Pendidikan nasional memiliki tujuan untuk membentuk generasi bangsa yang lebih baik.

Satuan Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter, kompetensi dan keterampilan pada

siswa. Dibutuhkan kurikulum yang mampu menunjang semua aspek yang dibutuhkan siswa. Kurikulum menurut UU No.20 tahun 2003 adalah seperangkat rencana dan sebuah pengaturan yang berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar, dan cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan Pendidikan nasional

Sementara itu berdasarkan hasil OECD (Organization for Economic and Development) menyatakan bahwa hasil PISA Indonesia naik 5 sampai 6 dibandingkan tahun 2018 (kemendikbud 2023). Inilah merupakan usaha dari pemerintah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu dengan membuat kebijakan kurikulum merdeka belajar atau kurikulum prototype sebagai solusi untuk mentrasformasikan kembali proses belajar mengajar agar terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Kurikulum ini diharapkan mampu memulihkan serta mengembalikan kondisi guru dalam keluwesan merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Konsep kurikulum merdeka yang dilakukan sebagai upaya penyederhanaan standar pencapaian yang dinilai sangat sederhana dan mendalam. Melalui keunggulan itu kurikulum merdeka diharapkan mampu memberikan proses pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik siswa dan guru mampu melakukan proses pembelajaran dengan lebih interaktif dan mengembangkan karakter dan kompetensi profil pelajar Pancasila (Albar, 2022).

Upaya dalam mengatasi tantangan tersebut guru harus meningkatkan pemahaman mengenai dalam

mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan dapat diimplementasikan di satuan pendidikan dasar. Salah satu teori pembelajaran yang dapat diterapkan dan dikembangkan menjadi pendekatan, model, strategi hingga metode pembelajaran adalah teori pembelajaran berbasis *multiple intelligence* atau disingkat MI (Muhammad & Sulistiyo, 2018)

Dengan adanya pembelajaran berbasis *Multiple Intelligence* diharapkan mampu meningkatkan keberhasilan pembelajaran. Keberhasilan yang dimaksud adalah hasil belajar yang diperoleh siswa baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif mencakup aktivitas mental (otak) dimana segala upaya yang berkaitan dengan aktivitas otak termasuk dalam ranah kognitif; Ranah afektif berkaitan dengan sikap dan nilai-nilai ciri-ciri perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai-nilai. Selanjutnya bidang psikomotorik berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.(Novita Rupa Lobemato et al., 2022).

Pembelajaran berbasis *multiple intelligence* yang disampaikan oleh Howard Gardner pada tahun 1983 multiple intelilegence siswa lebih mudah memahami pelajaran yang disajikan sesuai intelegence yang menonjol dalam siswa. Proses pembelajaran di sekolah dengan memperhatikan karakteristik setiap siswa dalam hal ini kecerdasan dimiliki dapat meningkatkan keberhasilan belajar (Novita Rupa Lobemato et al., 2022).

Kebaharuan dari penelitian ini adalah menemukan jalan baru dari

implementasi pembelajaran *multiple intelligence* pada kurikulum merdeka di sekolah dasar, dari latar belakang di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan rekomendasi pembelajaran *multiple intelligence* dalam kurikulum merdeka disekolah dasar, temuan tersebut kemudian dijadikan dasar untuk mencari jalan baru, untuk melaksanakan proses pembelajaran *Multiple Intelligence* dalam kurikulum merdeka disekolah dasar.

Metode Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi pembelajaran *Multiple Intelligence* di sekolah dasar melaksanakan kurikulum Merdeka . Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik *content analysis* (Louis Cohen, 2005). *Content analysis* menekankan pada penyelidikan tentang keajekan isi komunikasi, makna isi komunikasi, pembacaan simbol- simbol dan pemaknaan isi interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi (Şekerçi & Yörük, 2020). Sumber data berasal 15 artikel pada tahun 2019-2023 dari google scholar melalui *Publish or Perish* dengan kata kunci “ pembelajaran *multiple intelligence* dan kurikulum merdeka ”. Analisis data dilakukan dengan tahapan berikut: pemeriksaan konsep pembelajaran *Multiple Intelligence* disekolah dasar, dan kurikulum merdeka, pemeriksaan hal-hal kritis yang dilakukan para penulis artikel, dan terakhir pemeriksaan rekomendasi penulis artikel dalam konteks pembelajaran *Multiple Intelligence* terakhir pemeriksaan rekomendasi penulis artikel dalam pembelajaran *Multiple Intelligence* disekolah dasar.

Hasil dan Pembahasan

Satuan pendidikan dasar merupakan bagian utama dalam mengimplementasi potensi yang ada pada siswa secara menyeluruh, sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan minat, kebutuhan dan karakteristik siswa. sehingga tumbuh dampak yang dirasakan bagi siswa saat melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan kecerdasan majemuk.

Bagian pembahasan berisi hasil pemahaman yang telah diperoleh. Bagaian ini juga berisi hasil komperatif antara teori yang mendukung serta temuan-temuan yang relevan hasil perbandingan dengan teori ini dapat terlihat apakah hasil penelitian ini mendukung serta memperkuat teori yang telah ada atau tidak sejalan dengan teori tersebut.

No	Penulis	Judul	Tahun	Konsep dan praktik	Rekomendasi	Jalan baru
1	Sundari,et al 2022	Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple intelligence D'Sekolah Dasar	2022	Strategi pembelajaran berbasis <i>Multiple Intelligence</i> dapat mendukung proses pembelajaran di kelas menjadi menarik, menyenangkan sehingga mudah diterima dan dicerna oleh siswa karena sesuai dengan gaya belajar dan kecenderungan kecerdasan yang menonjol pada setiap siswa.	Dengan mengimplementasikan Strategi pembelajaran berbasis <i>Multiple Intelligence</i> sebaiknya mempertimbangkan cara mengakses informasi melalui Sembilan jalur kecerdasan yang ada pada masing-masing siswa. Agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya	Strategi pembelajaran berbasis <i>Multiple Intelligence</i> dapat diterapkan berdasarkan Pendidikan dasar membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mudah dicerna
2	Mumtaza,et.al 2023	Efektifitas Pembelajaran <i>Multiple Intelligence</i> Dengan Model Pembelajaran TGT Untuk Meningkatkan pemahaman Maharah al-Kalam	2023	Tingkat pemahaman siswa terhadap kosakata atau ungkapan berbahasa Arab yang diucapkan oleh pembicara masih rendah, karena siswa belum terlalu mengetahui banyak kosakata atau ungkapan berbahasa Arab. Kecerdasan interpersonal. Mendorong dalam membentuk dan menjalin hubungan pertemanan dengan teman sebaya. Agar siswa dapat meningkatkan keterampilan berbahasa arab	Implementasi dari pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal dapat di aplikasikan dengan membentuk dan menjalin hubungan pertemanan mendorong siswa untuk meningkatkan keterampilan berbahasa arab	Pembelajaran berdasarkan MI membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan social pada Pendidikan dasar
3	Astuti, 2021	Improving the Social Skills of Elementary School Students through Guided Inquiry Learning	2021	Pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis <i>Multiple Intelligence</i> membantu mengatasi permasalahan yang ada. Dengan meningkatkan keterampilan social	Perlunya satuan Pendidikan menerapkan pembelajaran berbasis <i>Multiple Intelligence</i> memberikan dorongan kepada siswa untuk	Dengan menerapkan perbelajaran MI peserta didik yang memiliki masalah social dilatih untuk mengatasi permasalahan serta

		Based on Multiple intelligence		untuk saling menghargai dan membantu/tolong.	meningkatkan keterampilan social yang menjadi faktor utama dalam keberhasilan pembelajaran	meningkatkan keterampilan social
4	Saraswati, 2023	Pembelajaran Tematik Berbasis <i>Multiple Intelligence</i> dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa di SD Plus Al-Kautsar Malan	2023	implementasi pembelajaran tematik dengan pendekatan <i>Multiple Intelligence</i> berfokus pada visual spasial mampu mengembangkan kreatifitas siswa seperti melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi	Dengan penerapan pembelajaran tematik berbasis <i>Multiple Intelligence</i> dapat mengembangkan kreatifitas indikator pada kecerdasan visual spasial siswa pada aspek cara menggambar, kepekaan terhadap warna, suka melihat warna dan suka mencoret	Pembelajaran berbasis MI dapat diterapkan melalui buku tematik sehingga mampu meningkatkan kreativitas siswa.
5	Febrianti, 2022	Perkembangan <i>Multiple Intelligence</i> siswa sd dengan modifikasi bola dan lapangan pada pembelajaran tenis meja	2022	Untuk mengatasi permasalahan kurangnya kecerdasan emosional perlu diadakannya model pembelajaran berbasis <i>Multiple Intelligence</i> dalam pembelajaran permainan tenis meja menggunakan memodifikasi bola terbuat dari kertas dan tanpa net.	pembelajaran model multiple intelligences dapat digunakan manakala guru menstimulus <i>Bodily kinesthetic intelligence</i> (kecerdasan kinestetik-tubuh) dan <i>Interpersonal intelligence</i> (kecerdasan interpersonal) menggunakan modifikasi bola dan lapangan tanpa net.	Pembelajaran berbasis MI mampu diterapkan pada mata Pelajaran olahraga
6	Suniyah, 2018	Implementasi strategi pembelajaran menulis berbasis <i>Multiple Intelligence</i>	2018	Strategi dalam implementasi pembelajaran berbasis MI, termasuk keterampilan menulis, yang menunjukkan bahwa ada beberapa tantangan dibutuhkan proses pembelajaran berbasis MI membutuhkan kreativitas yang tinggi .	pembelajaran, proses pembelajaran menulis berbasis <i>Multiple Intelligence</i> dapat dikatakan telah berjalan dengan baik. Sedangkan penilaian pembelajaran menulis berbasis <i>Multiple Intelligence</i> dapat	Dengan menerapkan pembelajaran mi disatuan Pendidikan dasar mampu meningkatkan keterampilan menulis dan membantu penilaian otentik

					dikatakan belum optimal. mengenai aplikasi penilaian autentik. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya sumber belajar	
7	Kusumawati, 2020	Peranan teori <i>Multiple Intelligence</i> dalam proses Pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 Di sekolah dasar	2020	Pembelajaran tematik terpadu dengan menerapkan teori <i>Multiple Intelligence</i> mengarah pada kecerdasan siswa yang bervariasi dan disesuaikan dengan kebutuhan materi pembelajaran.	membantu guru dalam mengeksplorasi dan mengembangkan kecerdasan siswa serta dapat memacu kecerdasan dominan siswa secara optimal dan berupaya mempertahankan kecerdasan lainnya pada standar minimal yang ditetapkan oleh lembaga atau sekolah.	menerapkan teori <i>Multiple Intelligence</i> mengarah pada kecerdasan siswa yang bervariasi dan disesuaikan dengan kebutuhan materi pembelajaran
8	Afandi, 2021	Pengembangan Buku Teks Strategi Pembelajaran Berbasis <i>Multiple Intelligence</i> : Tinjauan Teoritis dan Praktis di SD/MI	2021	Buku memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Buku merupakan salah satu penunjang keberhasilan proses pembelajaran. kemajuan teknologi seharusnya dapat dimanfaat sebagai media dan sarana yang menunjang Pendidikan dibutuhkan buku teks strategi pembelajaran berbasis multiple intelligences yang dapat meningkatkan kefektifitasnya pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar	buku teks strategi pembelajaran berbasis multiple intelligences dirancang berdasarkan aspek materi, media, Bahasa. Selanjutnya buku teks ini sangat efektif dapat diterapkan di SD/MI. Pada penggunaan buku teks berbasis <i>Multiple Intelligence</i> mampu meningkatkan capaian hasil belajar	Penerapan pembelajaran berbasis MI dapat diterapkan dengan menggunakan pengembangan buku teks
9	Sumarwati	Analisis buku tematik kelas iv	2022	Buku tematik merupakan buku	Banyak dijumpai pada buku tematik	Masih banyak potensi yang

		sd Berdasarkan <i>Multiple Intelligence</i>		<p>pelajaran yang berbeda dengan buku yang lainnya dimana pada satu buku terdapat beberapa jenis mata pelajaran yang lain dan saling berkiatan dari awal subtema sampai dengan akhir subtema. Berdasarkan hasil analisis untuk mengetahui jenis <i>Multiple Intelligence</i> bahwa kecerdasan linguistic paling dominan yang terdapat pada buku tematik</p>	<p>lebih banyak menerapkan pembelajaran berbasis mi pada kecerdasan lingusitik.</p>	<p>dapat dikembangkan dibuku teks dengan menerapkan pembelajaran berbasis MI</p>
10	Aghnia, 2023	analisis <i>Multiple Intelligence</i> siswa sekolah dasar dalam pembelajaran kurikulum merdeka	2023	<p>Kecerdasan merupakan salah satu bagian profil belajar siswa yang penting untuk diperhatikan. Kecerdasan seseorang Sangat penting bagi guru untuk menilai dan mengembangkan serta digunakan untuk membantu siswa mencapai potensi maksimal berdasarkan kecerdasannya.</p> <p>Gagasan kurikulum pembelajaran Merdeka adalah pembelajaran yang berbasis pada keberagaman profil sisw. Kecerdasan majemuk setiap siswa memiliki tingkattan yang berbeda-beda..</p>	<p>Berdasarkan hasil anasis penting dalam menerapkan pembelajaran MI terutama bagi satuan Pendidikan dasar yang melaksanakan kurikulum merdeka</p>	<p>Gagasan kurikulum pembelajaran Merdeka adalah pembelajaran yang berbasis pada keberagaman profil sisw. Kecerdasan majemuk setiap siswa memiliki tingkattan yang berbeda-beda</p>
11	Maizdati, 2020	Kebijakan Merdeka belajar dalam perspektif sekolahnya manusia dari munif chatib	2020	<p>Seiring dengan semakin dewasanya negeri ini, pendidikan pun selalu berbenah ke arah yang lebih baik, beberapa waktu yang lalu, Mendikbud Nadiem Makarim menelurkan kebijakan baru bagi dunia pendidikan di</p>	<p>Dengan adanya kebijakan Merdeka konsep Pendidikan indonesia mengarah pada konsep pendidikan memanusiakan manusia. Sehingga siswa tidak dipandang lagi individu yang</p>	<p>konsep Pendidikan indonesia mengarah pada konsep pendidikan memanusiakan manusia. Sehingga siswa tidak dipandang lagi individu yang</p>

				Indonesia, yang disebutnya sebagai gebrakan merdeka belajar. Gebrakan ini menawarkan konsep pendidikan yang sangat ideal	perkembangannya hanya diukur dengan rangkaian test terstandar yang mengukur kepada ketahap berpikir tinggi.	perkembangannya
12	Lobemato, 2022	Design of Thematic Learning Devices Inquiry Model Multiple intelligence-Based to Improve Cognitive Learning Outcomes of Elementary School Students (lobemato)	2022	Perangkat pembelajaran dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, guru dituntut untuk lebih kreativitas dalam mengembangkan penyajian materi salah satunya membuat LKS berbasis multiple intelelegences yang disesuaikan dengan kecerdasan siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar	Perangkat pembelajaran dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, guru dituntut untuk lebih kreativitas dalam mengembangkan penyajian materi salah satunya membuat LKS berbasis multiple intelelegences	Pembelajaran berbasis MI dapat meningkatkan hasil belajar salah satunya dengan membuat LKS berbasis MI
13	Rulyansyah, 2020	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Kompetensi 4K Anies Baswedan dan Multiple intelligence	2020	Zaman yang semakin berkembang dan maju memerlukan output pendidikan yang memiliki kompetensi kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif yang telah dikemukakan oleh Anies Baswedan. Pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis kompetensi 4k anies baswedan dan multiple intelegenec membantu menyelesaikan kesulitan pada mata Pelajaran matematika	perangkat pembelajaran matematika berbasis kompetensi 4K Anies Baswedan dan Multiple Intelligence sangat praktis, efektif dan menarik dalam proses belajar dikelas berbeda dengan terdapat perbedaan besar antara siswa yang siswa yang mendapatkan pembelajaran secara konvesional. Hal ini dapat dilihat dengan hasil obeservasi yang dilakukan kepada siswa, yakni untuk siswa dengan perangkat	Pembelajaran berbasis 4K dan MI dapat menngkatkan kreatifitas dan kemampuan 4k pada siswa

14	Subiyanto, 2020	pengaruh metode <i>Multiple Intelligence</i> berbasis aktivitas jasmani terhadap kemampuan motorik siswa kelas v di sekolah dasar se-kec. Bandongan	2020	<p>Perkembangan motorik merupakan salah satu bagian dari pendidikan jasmani di sekolah dasar yang berpusat pada tujuan pembelajaran agar siswa memiliki keterampilan gerak yang memadai.</p> <p>metode <i>Multiple intelligence</i> dapat digunakan untuk menciptakan suasana hangat dan menyenangkan serta apapun yang guru ajarkan akan mudah diterima.</p> <p>Ketika materi mudah diterima oleh siswa maka siswa akan mudah melakukan suatu perubahan.</p>	<p>metode pembelajaran <i>Multiple Intelligence</i> berbasis aktivitas jasmani berpengaruh secara positif terhadap kemampuan motorik siswa.</p>	<p>Metode pembelajaran berbasis <i>Multiple Intelligence</i> berbasis aktivitas jasmani terhadap kemampuan motorik siswa</p>
15	Susandi, 2020	Implementasi kecerdasan majemuk	2020	<p>Kecerdasan majemuk memang menjadi hal yang dimiliki oleh setiap individu dari tingkat pendidikan dasar, jenis kecerdasan yang ada dalam diri setiap individu ini ditingkat sekolah dasar masih menunjukkan bahwa prinsip dari kecerdasan majemuk sendiri memang saling terintegrasi antara bahan ajar yang satu dengan yang lainnya yang akan selalu memiliki kapasitas untuk saling berhubungan dengan siswa dan juga pendidik,</p>	<p>Kecerdasan Majemuk atau <i>Multiple Intelligence</i> adalah suatu teori yang memiliki tujuan untuk dapat menggali potensi yang dimiliki oleh setiap individu baik secara jasmani dan rohani melalui Pendidikan dasar kecerdasan majemuk untuk mengatasi berbagai persoalan yang ada dengan tetap memegang teguh nilai-nilai pancasila dan budaya dengan mengaplikasikan Sembilan kecerdasan</p>	<p>Pendidikan dasar kecerdasan majemuk untuk mengatasi berbagai persoalan yang ada dengan tetap memegang teguh nilai-nilai pancasila dan budaya dengan mengaplikasikan Sembilan kecerdasan</p>

Berdasarkan hasil temuan di atas terdapat hal-hal yang memerlukan pembahasan, Tujuannya adalah rekomendasi pembelajaran berbasis MI yang di terapkan di sekolah dasar. Berikut beberapa temuan yang

terdapat pada 15 artikel yang dalam penerapan pembelajaran MI terdapat temuan beberapa temuan di jalan baru dalam penerapan pembelajaran berbasis.

Kecerdasan Majemuk atau multiple intelligence adalah suatu teori yang memiliki tujuan untuk dapat menggali potensi yang dimiliki oleh setiap individu baik secara jasmani dan rohani kemudian pendidikan dasar merupakan lembaga sekolah yang bisa

Menciptakan

generasi muda yang kuat di awali dari tingkat pendidikan dasar dengan implementasi

mecerdasan majemuk untuk mengatasi berbagai persoalan yang ada dengan tetap memegang teguh nilai-nilai Pancasila dan budaya dengan

mengaplikasikan Sembilan kecerdasan majemuk, (Susandi et al., n.d.)

Pada artikel kesatu, kedua dan ketiga terdapat temuan jalan baru : Strategi pembelajaran berbasis multiple intelligences dapat diterapkan disatuan Pendidikan dasar membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mudah dicerna. Strategi ini dapat melibatkan penggunaan lembar kerja pembelajaran berbasis Tugas (Orellana Mora, 2022) Pembelajaran berdasarkan MI membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan social pada Pendidikan dasar Pembelajaran berdasarkan Multiple intelligence (MI) telah ditemukan efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial di pendidikan dasar (Kaya & Kaval, 2022).

Pendidik perlu memahami bagaimana mana esensi dari pembelajaran multiple intelligences di satuan Pendidikan salah satunya yaitu pendidik penting menerapkan

strategi pembelajaran berbasis multiple intelligences dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran berbasis multiple intelligence merupakan suatu cara yang mengakses informasi melalui Sembilan jalur kecerdasan yang ada pada masing-masing siswa.(Siti Sundari et al., n.d.)

Dengan menerapkan perbelajaran MI peserta didik yang memiliki masalah social dilatih untuk mengatasi permasalahan serta meningkatkan keterampilan social. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan pada siswa sekolah dasar, program psikoedukasi berbasis keterampilan sosial diterapkan, menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam skor keterampilan sosial siswa (Karningsih, 2022).

Selanjutnya pada artikel keempat, kelima dan keenam terdapat temuan jalan baru: strategi pembelajaran tematik berbasis MI dalam mengembangkan kreativitas siswa, meliputi perencanaan berupa MIR, lesson plan, implementasi di antaranya pendahuluan (zona alfa, warmer, scene setting), kegiatan inti yaitu sumber belajar, teaching aids, prosedur aktivitas dan proyek, penutup. Evaluasi yaitu aspek sosial-spiritual, kognitif, psikomotorik. kreativitas siswa menggambar, membuat karya dari balok, menyusun puzzle, membuat kincir angin, gambar batik, poster. implikasi antara lain penyediaan sarana prasarana dan pembelajaran individu(Saraswati et al., 2023).

Pembelajaran berbasis MI dapat diterapkan melalui buku tematik sehingga mampu meningkatkan kreativitas siswa. Pembelajaran berbasis MI dapat diterapkan melalui buku-buku tematik untuk meningkatkan kreativitas siswa (Hasanah et al., 2022). Selanjutnya

Pembelajaran berbasis MI mampu diterapkan pada mata Pelajaran Olahraga. Pembelajaran Berbasis MI menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis cerita artikulasi dapat meningkatkan materi sepak bola di MI Wahid Hasyim Jambangan (Ghufron & Sari, 2023).

Pada artikel tujuh, delapan, dan sembilan terdapat temuan jalan baru, kurikulum Merdeka disusun berdasarkan kebutuhan zaman dan alam satuan Pendidikan untuk menyesuaikan karakteristik satuan Pendidikan dasar serta menjawab tantang pada kecakapan abad 21 yaitu pembelajaran yang mampu meningkatkan berkomunikasi, kreatif, berpikir kritis, berkolaborasi dan kemampuan komputasi. adanya kurikulum merdeka yang menjadi acuan di sekolah penggerak, yang menghasilkan siswa yang berakhhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, gotong royong, rasa kebhinekaan. Kepala sekolah penggerak mendorong berbagai macam program partisipatif, unik, dan banyak inovasi. Memupuk kerja sama dengan guru-guru yang mendukung pemimpinnya berpartisipasi dalam mewujudkan sekolah penggerak.(Sumarsih et al., 2022).

Dengan menerapkan pembelajaran MI disatuan Pendidikan dasar mampu meningkatkan keterampilan menulis dan membantu penilaian otentik. Dengan menerapkan pengajaran kecerdasan *Multiple Intelligence* dalam pendidikan dasar terpadu, mampu meningkatkan keterampilan menulis dan memfasilitasi pengalaman membaca yang otentik. Pembelajaran MI menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan kecerdasan berbasis *Multiple Intelligence* dapat

meningkatkan keterampilan menulis siswa berdasarkan gaya belajar individu mereka (Suwarni et al., 2020).

Selanjutnya dengan menerapkan teori Multiple Intelligence mengarah pada kecerdasan siswa yang bervariasi dan disesuaikan dengan kebutuhan materi pembelajaran. (Minh & Thuy, 2023) Dengan menerapkan pembelajaran berbasis MI dapat diterapkan dengan menggunakan pengembangan buku teks. Studi lain mengembangkan Buku Kerja Berorientasi berbasis multiple intelecences dapat mengatasi kelemahan materi pembelajaran yang ada dan menemukan bahwa itu memiliki dampak positif pada hasil pembelajaran siswa dalam kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik (Putri & Ahda, 2020) Masih banyak potensi yang dapat dikembangkan dibuku teks dengan menerapkan pembelajaran berbasis MI.

Pada artikel sepuluh dan sebelas terdapat temuan jalan baru, Pembelajaran multiple intelecences dapat diterapkan di dalam kurikulum Merdeka karena terdapat bagian yang fundamental dari yaitu proses pembelajaran harus disusun berdasarkan karakteristik, minat, gaya belajar dan kebutuhan peserta didik. Kurikulum Merdeka merupakan salah satu bagian profil belajar siswa yang penting untuk diperhatikan. Kecerdasan seseorang dapat dibagi menjadi beberapa kategori, antara lain logismatematis, linguistik, musical, naturalis, visual-spasial, intrapersonal, kinestetik, dan visual-spasial. Sangat penting bagi guru untuk menilai dan mengembangkan kecerdasan siswa secara efektif mengingat variabilitas kecerdasan mereka.

Teknik pembelajaran yang benar dapat digunakan di kelas untuk membantu siswa mencapai potensi maksimal berdasarkan kecerdasannya. Gagasan kurikulum pembelajaran Merdeka adalah pembelajaran yang berbasis pada keberagaman profil siswa. Akibatnya, kecerdasan majemuk setiap siswa mempunyai tingkatan yang berbeda-beda.(Aghnia & Kunci, 2023).

Beberapa sekolah masih merancang formula yang tepat dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka ini. maka implemetasi Kurikulum Merdeka setelahdianalisis lebih baik dan sesuai dengan kultur pendidikan Indonesia daripada Kurikulum 2013. Namun demikian, beberapa hal haruslah menjadi pertimbangan pemangku kebijakan dan pelaksanapendidikan, Sehingga Kuriulum Merdeka dapat diimplementasikan dengan tepat serta menyempurnakan Kurikulum 2013, bukan sekadar program yang dipaksa diterapkan dalam pendidikan di Sekolah Dasar(Angga et al., 2022) .

Gagasan kurikulum pembelajaran Merdeka adalah pembelajaran yang berbasis pada keberagaman profil siswa. Kecerdasan majemuk setiap siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Pembelajaran berdasarkan keragaman profil siswa merupakan aspek penting dari pendidikan. Memahami kekuatan, kelemahan, latar belakang, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pembelajaran dapat membantu mempersonalisasi pengalaman belajar dan mengoptimalkan hasil pembelajaran (Barthakur et al., 2023) Konsep Pendidikan indonesia mengarah pada konsep pendidikan memanusiakan manusia. Sehingga siswa tidak

dipandang lagi individu yang perkembanganya.

Pada artikel ke dua belas dan tiga belas terdapat temuan jalan baru,pembelajaran berbasis MI dapat meningkatkan hasil belajar salah satunya dengan membuat LKS berbasis MI. menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran berbasis kecerdasan ganda valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan prestasi siswa (Yerizon et al., 2023). Pembelajaran berbasis 4K dan MI dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan 4k pada siswa. Pembelajaran berbasis multiple intelegeneces dapat memberikan dampak positif pada proses pembelajaran yaitu terlihat berdasarkan hasil respon siswa terhadap learning media matematika berbasis kompetensi 4K Anies Baswedan dan Multiple Intelligence yang dikembangkan menunjukkan sebagian besar siswa memberikan respon positif atau sangat kuat. Berdasarkan temuan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa perangkat pembelajaran matematika berbasis kompetensi 4K Anies Baswedan dan Multiple Intelligence sangat praktis, efektif dan menarik dalam proses belajar dikelas dengan persentase (Rulyansah & Wardana, 2020).

Pada artikel ke empat belas dan lima belas terdapat temuan jalan baru, selanjutnya dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam proses peserta didik , pendidik juga perlu menerapkan metode pembelajaran berbasis multiple intelegences di satuan Pendidikan. Dengan mengaplikasi metode ini dapat meningkatkan pemahaman, kemampuan peserta didik dalam memahami berbagai materi yang disajikan.Metode

pembelajaran Multiple intelligence berbasis aktivitas jasmani berpengaruh secara positif terhadap kemampuan motorik siswa (subiyanto, 2020).

Metode pembelajaran berbasis Multiple intelligences berbasis aktivitas jasmani terhadap kemampuan motorik siswa. Pembelajaran olahraga berdasarkan kecerdasan ganda melibatkan mengintegrasikan teori kecerdasan ganda ke dalam pengajaran pendidikan asmani. Pendekatan ini bertujuan untuk menumbuhkan berbagai kecerdasan siswa dan mempromosikan pengembangan siswa secara menyeluruh (Zhou et al., 2022). Pendidikan dasar kecerdasan majemuk untuk mengatasi berbagai persoalan yang ada dengan tetap memegang teguh nilai-nilai Pancasila dan budaya dengan mengaplikasikan Sembilan kecerdasan. Selanjutnya kecerdasan ganda dan nilai Pancasila telah dipelajari dalam berbagai konteks. Satu studi berfokus pada pengembangan multimedia berdasarkan kecerdasan ganda dan nilai-nilai Pancasila dalam Pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan alat multimedia yang valid secara teoritis, dapat diterapkan, menarik, berguna, dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran (Anggraeni et al., 2022)

Kesimpulan

Satuan Pendidikan di Indonesia sudah mengarah kepada konsep Pendidikan memanusiakan manusia. Satuan Pendidikan dasar memiliki peranan mendasar dalam suatu proses

pembelajaran di sekolah, salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa adalah implementasi pembelajaran multiple intelligence di sekolah dasar. Siswa memiliki kecerdasan yang berbeda-beda. Sangat penting diterapkan karena siswa akan aktif dalam pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran *multiple intelligence* dapat diaplikasikan dalam berbagai perangkat pembelajaran, berbagai mata pelajaran dan model pembelajaran lainnya. Sehingga Pembelajaran multiple intelligence membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, mudah diterima, sehingga mendorong nilai-nilai social untuk saling membantu dan tolong menolong. Pembelajaran *Multiple intelligence* mampu mengembangkan kreativitas siswa baik dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, selanjutnya membantu guru mengeksplorasi dan mengembangkan kecerdasan siswa, sehingga membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan salah satunya berkaitan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran *Multiple intelligence* mampu mengatasi berbagai persoalan dengan tetap memegang teguh nilai-nilai Pancasila melalui Sembilan jalur kecerdasan pembelajaran *multiple intelligence* memiliki dampak pada proses keberhasilan belajar siswa disekolah, salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa baik dari peningkatan pemahaman, efektivitas pembelajaran, keterampilan kreativitas yang dimiliki siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghnia, F., & Kunci, K. (2023). *ANALISIS MULTIPLE INTELLIGENCE PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA*.
- Albar, J. (2022). ANALISIS PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA SEKOLAH DASAR. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR*, 10(2), 273–279. <https://doi.org/10.46368/jpd.v10i2.891>
- Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3149>
- Muhammad, S., & Sulistiyo, R. E. T. (2018). *IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCE*. <http://journal2.um.ac.id/index.php/sd/>
- Novita Rupa Lobemato, M., Wardani, S., & Haryani, S. (2022). Design of Thematic Learning Devices Inquiry Model Multiple intelligence-Based to Improve Cognitive Learning Outcomes of Elementary School Students. *International Journal of Research and Review*, 9(12), 639–645. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20221273>
- Rulyansah, A., & Wardana, L. A. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Kompetensi 4K Anies Baswedan dan Multiple intelligence. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1236–1245. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.539>
- Saraswati, D., Aminatuz Zuhriyah, I., Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, M., & Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, U. (2023). *Pembelajaran Tematik Berbasis Multiple intelligence dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa di SD Plus Al-Kautsar Malang* Thematic Learning Based on Multiple intelligence in Developing Student Creativity at Primary School Plus Al-Kautsar Malang. <http://journalfai.unisla.ac.id/index.php/at-thulab/index>
- Sundari, F., Safitri, N., & Negeri Jakarta, U. (n.d.). *Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence di Sekolah Dasar Asep Supena*. <https://doi.org/10.21009/JPD.013.02>
- subiyanto. (2020). PENGARUH METODE MULTIPLE INTELLIGENCEBERBASIS AKTIVITAS JASMANI TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR SE-KEC. BANDONGAN. *“Jurnal TRANSFORMASI (Informasi & Pengembangan Iptek)” (STMIK BINA PATRIA)* , 16(2), 82–89.
- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248–8258. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3216>
- Susandi, A., Muhammadiyah Probolinggo, S., Kalipang, S., & Kediri, K. (n.d.). *IMPLEMENTASI KECERDASAN MAJEMUK (MULTIPLE INTELLIGENCE) DI SEKOLAH DASAR*.
- Anggraeni, N., Pradita, R. C. R., Guyantari, R. W., & Fitriono, R. A. (2022). Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Pedoman Dalam Menepis Kejahatan Terorisme. *Gema Keadilan*, 9(3). <https://doi.org/10.14710/gk.2022.16404>

- Barthakur, A., Dawson, S., & Kovanovic, V. (2023). Advancing leaner profiles with learning analytics: A scoping review of current trends and challenges. *LAK23: 13th International Learning Analytics and Knowledge Conference*, 606–612. <https://doi.org/10.1145/3576050.3576083>
- Ghaznavi, N., Haddad Narafshan, M., & Tajadini, M. (2021). The Implementation of a Multiple Intelligences Teaching Approach: Classroom engagement and physically disabled learners. *Cogent Psychology*, 8(1).<https://doi.org/10.1080/23311908.2021.1880258>
- Ghufron, A. S., & Sari, R. S. (2023). Development of Articulate Storyline-Based Learning Media to Improve Football Material on MI Wahid Hasyim Jambangan. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN JASMANI DAN KEOLAHRAGAAN*, 1(1), 419–430.https://doi.org/10.33503/prosiding_penjas_pjkribu.v1i1.2317
- Hasanah, H., Desniarti, D., & Siregar, N. (2022). Increasing Student Creativity through Project Based Learning Models in Thematic Learning. *LITERATUS*, 4(3), 1116–1121. <https://doi.org/10.37010/lit.v4i3.1044>
- Karningsih, K. (2022). *Improving Students' Social Skills Using Literacy-Based Learning on Social Science*: International Conference on Madrasah Reform 2021 (ICMR 2021), Surabaya, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220104.022>
- Kaya, Z., & Kaval, A. (2022). The Effect of a Social Skills-Based Psychoeducation Programme on Primary School Students' Social Skill Levels. *TED EĞİTİM VE BİLİM*, 47(210). <https://doi.org/10.15390/EB.2022.9936>
- Minh, N. T. H., & Thuy, N. T. M. (2023). Applying Multiple Intelligences Theory in Designing English Vocabulary Activities for High School Students. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 13(4). <https://doi.org/10.29322/IJSRP.13.04.2023.p13642>
- Orellana Mora, X. (2022). TASK-BASED LEARNING WORKSHEETS IN THE DEVELOPMENT OF MULTIPLE INTELLIGENCES. *Investigación y Desarrollo*, 11(1), 17–26. <https://doi.org/10.31243/id.v11.2016.638>
- Putri, N. P., & Ahda, Y. (2020). The Effectiveness of Multiple Intelligences Based Work Books on Biological Learning Competencies of Students Class X Senior High School. *Proceedings of the International Conference on Biology, Sciences and Education (ICoBioSE 2019)*. International Conference on Biology, Sciences and Education (ICoBioSE 2019), Padang, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/absr.k.200807.042>
- Suwarni, A. Z. J., Rahman, & Iswara, P. D. (2020). Multiple Intelligences Approach to Improve Writing Skills of Elementary School Students: *Proceedings of the 1st International Conference on Folklore, Language, Education and Exhibition (ICOFLEX 2019)*. 1st International Conference on Folklore, Language, Education and Exhibition (ICOFLEX 2019), Jakarta, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201230.057>
- Yerizon, Putra, A. A., & Junita. (2023). *Development of students' multiple intelligence-based junior high school learning devices: Preliminary research*. 060019. <https://doi.org/10.1063/5.0122474>
- Zhou, Y., Lu, W., & Zhang, Y. (2022). Distributed Intelligent Learning and Decision Model Based on Logic Predictive Control. *Computational Intelligence and Neuroscience*, 2022, 1–10. <https://doi.org/10.1155/2022/6431776>